



BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian menjabarkan cara penulis menyusun penelitian, terutama bagaimana praktik yang dilakukan sebelum masuk ke dalam pembahasan dari data-data yang sudah dikumpulkan. Pada bab ini, dijabarkan bagaimana penulis melakukan pendekatan terhadap objek penelitian, agar data-data yang didapat memiliki validitas. Terdapat sub-sub bab yakni objek penelitian yang menjelaskan mengenai apa dan siapa yang menjadi objek dalam penelitian ini, desain penelitian yang menjabarkan mengenai pendekatan yang diambil dan alasan di balik pengambilan pendekatan ini, serta penjelasan dari variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tidak hanya menjelaskan mengenai bagaimana penelitian disusun dan pendekatan apa yang diambil, bab metode penelitian juga menjelaskan mengenai bagaimana penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Ada berbagai informasi yang bisa digali dalam penelitian ini dengan berbagai cara, akan tetapi penulis mengambil beberapa teknik pengumpulan data yang relevan dengan pendekatan yang dilakukan.

3.1. Objek Penelitian

Pada penelitian ini, proses data harga sebagai proses administrasi bisnis pada PT Mitra Adiperkasa Tbk menjadi objek penelitian yang dipilih oleh penulis. Sebagai perusahaan yang memiliki banyak *subsidiary*, salah satunya adalah PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk atau yang seringkali disebut juga sebagai MAP Active. MAP Active sendiri pada akhirnya menjadi suatu entitas yang mandiri dengan *branding* perusahaan yang menyediakan produk-produk pada lini gaya hidup aktif, PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk memiliki ciri khas dan karakteristik tersendiri yang membedakan perusahaan dari *subsidiary* lainnya maupun perusahaan induknya sendiri. Pada penelitian ini, yang menjadi fokus utama penelitian



adalah proses analisis dan pengelolaan data administrasi bisnis pada divisi yang mengelola harga dan promosi di perusahaan ritel PT Mitra Adiperkasa Tbk. Tidak hanya PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk sebagai suatu entitas perusahaan, peneliti menggunakan *workflow* proses data yang berada di dalam perusahaan sebagai objek penelitian. Apabila dalam penelitian kuantitatif, penelitian biasanya memiliki lebih dari satu variabel, berupa komparasi atau variabel independen dan variabel dependen. Namun, dalam penelitian ini yang menggunakan metode kualitatif dan mempelajari mengenai fenomena yang terjadi pada suatu ruang lingkup, maka hanya ada satu fokus utama yang digunakan untuk diteliti secara terperinci dengan memberikan ruang yang luas bagi probabilitas-probabilitas yang mungkin terjadi pada realita yang ada dari proses administrasi bisnis itu sendiri.

Penelitian ini dilakukan sepanjang bulan Agustus hingga Desember tahun 2021, di mana penulis melakukan kegiatan Magang Bersertifikat Kampus Merdeka yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi sebagai suatu program untuk meningkatkan kualitas mahasiswa/i Indonesia yang akan menjadi sumber daya manusia terdidik di masa mendatang. Kegiatan magang ini berlangsung selama empat bulan dan dua minggu, terhitung sejak tanggal 2 Agustus 2021 hingga 14 Desember 2021. Penelitian dilakukan ketika penulis menjalankan kegiatan magang kerja secara *work from home* serta secara *work from office* secara terjadwal dengan metode 100% *work from home*, 25% *work from home* dan 75% *work from office*, serta 50%-50% antara *work from home* dan *work from office*.

3.2. Desain Penelitian

Objek penelitian merupakan sebuah perusahaan dengan *workflow* yang terdapat di dalamnya, serta bagaimana proses administrasi berjalan, maka penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Metode kualitatif memiliki landasan filsafat postpositivisme, yang



mana memercayai bahwa peneliti harus terlibat langsung dengan realitas yang ada dalam penelitian untuk bisa mendapatkan kebenaran dari realitas tersebut, sehingga metode ini meneliti kondisi objek secara alami dan peneliti ialah sebuah instrumen yang memegang peranan penting dalam penelitian. Hasil dari penelitian dengan metode kualitatif bertumpu pada makna dari generalisasi yang terjadi pada realitas (Sugiyono, 2019).

Metode kualitatif tentunya sangat berbeda dengan metode kuantitatif dari berbagai sudut pandang dan proses pendataan, hingga proses analisis. Hipotesis adalah salah satu hal yang menjadi pembeda dalam metode penelitian kuantitatif dengan kualitatif. Apabila penelitian kuantitatif menganggap hipotesis sebagai suatu hal yang krusial, sementara penelitian kualitatif tidak menganggap hipotesis sebagai hal yang diwajibkan dalam penelitian, karena hal terpenting dalam penelitian kualitatif ialah peneliti sendiri sebagai sebuah instrumen penelitian yang melakukan penelitian dengan terjun langsung ke dalam realita yang ditelitinya serta melakukan interaksi dengan objek-objek penelitiannya, sehingga bisa menghasilkan data-data yang terkait dengan penelitian yang dijalankan. Sama halnya dengan variabel yang dalam penelitian kuantitatif merupakan suatu hal penting, akan tetapi penelitian kualitatif sendiri lebih mementingkan fokus pada objek penelitian itu sendiri (Yusuf, 2017). Gagasan dari pendekatan kualitatif sendiri adalah kualitas dari hal-hal penting yang terjadi secara alami, yang lebih dijabarkan oleh arti, konsep, definisi, karakteristik, simbol, pengandaian, dan bagaimana beragam hal dapat dideskripsikan (Berg, Bruce L., Lune, 2017).

Adanya beragam model penelitian pada metode kualitatif, penulis memilih model penelitian studi kasus (*case study*) untuk meneliti proses data administrasi sebuah perusahaan. Studi kasus merupakan penelitian yang mendeskripsikan secara rinci suatu fenomena dan bagaimana hal tersebut bersifat dinamis, atau berubah dari waktu ke waktu (Cassell et al., 2018). Pada penelitian ini, penulis menggunakan desain studi kasus deskriptif



untuk menjelaskan apa yang benar-benar terjadi secara terperinci atas suatu fenomena yang terjadi (Hancock & Algozzine, 2017). Dalam bukunya, Hancock dan Algozzine juga memberikan contoh studi kasus deskriptif ini mengenai kegiatan administrasi yang dilakukan di dalam sebuah rumah sakit.

Berbeda dengan penelitian lainnya, penelitian studi kasus sendiri tidak memiliki standar dalam desain penelitiannya. Setiap penelitian studi kasus memiliki logika dan desain masing-masing terhadap isu dan fenomena yang diangkat ke dalam penelitian (Creswell, 2018). Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti memilih untuk menjabarkan penelitian secara periodik (berdasarkan waktu) dan proses apa saja yang terjadi.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Ketika sedang melakukan pengumpulan data untuk studi kualitatif, terdapat prosedur yang perlu diperhatikan (Creswell, 2018):

- a. Memperhatikan ruang lingkup dan individu-individu yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Studi kualitatif sendiri didasarkan oleh pemilihan tertuju akan partisipan atau ruang lingkup penelitian. Menurut Miles dan Huberman, ada empat aspek yang perlu diperhatikan ketika melakukan studi kualitatif, yakni latar, individu di dalam ruang lingkup, peristiwa, serta proses yang terjadi.
- b. Memikirkan strategi yang akan digunakan untuk menarik individu ke dalam penelitian. Bagaimana cara peneliti menginformasikan kepada individu-individu mengenai penelitian yang akan dilakukan dan apa yang bisa diberikan sebagai timbal balik dari peneliti kepada individu yang menjadi bagian dalam penelitian tersebut.
- c. Memahami mengenai jumlah partisipan dalam penelitian. Penelitian kualitatif sendiri biasanya memiliki jumlah partisipan yang lebih sedikit apabila dibandingkan dengan penelitian kuantitatif.



- d. Mengindikasikan tipe data yang ingin dikumpulkan. Dalam studi kualitatif, data biasanya dikumpulkan dalam banyak bentuk berbeda.

Pada penelitian ini diklasifikasikan data yang digunakan adalah data-data primer, yakni data-data yang didapat dari sumber secara langsung, berupa:

3.3.1. Observasi Partisipasi Aktif

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data, yang mana tidak hanya menghasilkan *output*, akan tetapi merupakan suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis yang dialami seseorang. Pada observasi partisipatif, seorang peneliti tentunya terlibat dalam kegiatan sehari-hari kelompok masyarakat yang sedang ditelitinya. Dijabarkan bahwa observasi partisipatif terbagi menjadi empat golongan, yakni partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif, serta partisipasi lengkap (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan observasi partisipasi aktif. Sebagai seorang *intern* pada perusahaan yang diteliti, observasi dilakukan secara aktif, di mana peneliti mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada, akan tetapi tidak mengikuti keseluruhan kegiatan operasional perusahaan dikarenakan adanya keterbatasan posisi penulis sebagai anggota perusahaan non-karyawan tetap.

3.3.2. Dokumentasi

Sebagai data tambahan dari data-data hasil observasi, penulis menambahkannya dalam bentuk dokumentasi. Dokumentasi merupakan suatu cara untuk memperoleh informasi berupa arsip, gambar, tulisan, atau dokumen yang dapat menjadi data acuan untuk mendukung sebuah penelitian (Sugiyono, 2019).



3.3.3. Wawancara

Dengan adanya keterbatasan informasi yang didapat penulis apabila hanya melakukan observasi partisipasi aktif, maka penulis juga melakukan wawancara terhadap administrator lain yang berada di perusahaan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara berstruktur, mengingat studi yang dilakukan adalah studi studi kasus yang berlandaskan projek yang diuji coba secara langsung. Penulis berharap, dengan menggunakan wawancara berstruktur penulis dapat menggali informasi dengan mendapatkan informasi dari narasumber mengenai uji coba projek (Holloway & Wheeler, 2010). Wawancara ini juga nantinya digunakan untuk keabsahan data hasil penelitian.

3.4. Teknik Analisis Data

Pada penelitian dengan menggunakan metode kualitatif, terdapat tiga proses aktivitas dalam analisis data yang terjadi secara beriringan (Miles et al., 2018):

3.4.1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data atau yang seringkali disebut sebagai reduksi data adalah proses memilih, menitikberatkan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan/atau mengonversi data-data berupa catatan, dokumentasi, transkrip percakapan wawancara, dan data-data empiris sehingga menjadi suatu kumpulan data yang terstruktur dan memiliki keabsahan yang lebih kuat. Dengan melakukan kondensasi terhadap data-data yang ada, diharapkan data-data yang dikumpulkan dapat menjadi lebih kuat, tanpa harus mengurangi kebenaran dari data tersebut. Kondesasi data dapat dilakukan sepanjang penelitian, di mana bahkan sebelum memulai pengumpulan data, seringkali peneliti sudah melakukan kondensasi data dengan membuat sebuah kerangka penelitian yang menjadi batasan-batasan tak kasat mata pada penelitian kualitatif.



Kondensasi data sendiri adalah bagian dari proses analisis yang berjalan.

Dengan melakukan hal ini, peneliti bisa memilah data dan berfokus pada data-data yang memang relevan dan dibutuhkan di dalam penelitian. Data kualitatif dapat dikonversi dengan melakukan pemilahan, perangkuman, parafrase, serta penggolongan pada kelompok data yang lebih luas.

3.4.2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses selanjutnya dari analisis data pada metode kualitatif ini. Data disajikan dengan membuat gambaran dan tindakan yang terorganisir dalam suatu hal yang dijabarkan secara informatif. Penyajian data yang baik dapat berupa informasi yang dituangkan dalam kata-kata dan kalimat, grafik, gambar, ilustrasi, dan media lainnya secara terorganisir dan dikelompokkan dalam ide-ide pokoknya masing-masing, sehingga orang yang melihat/ membaca/ menerima data tersebut dapat mendalami makna setiap data yang disajikan tanpa harus merasa kebingungan dengan setiap pokok bahasannya.

3.4.3. Pengambilan Kesimpulan atau Verifikasi

Alur selanjutnya dari aktivitas analisis yang dilakukan pada penelitian kualitatif adalah pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Sejak dilakukannya pengambilan data, analisis kualitatif dilakukan dengan penggambaran pola-pola tertentu, penyusunan penjelasan, bagaimana terjadinya sebab-akibat dari suatu pola, dan menemukan masalah yang ada. Kesimpulan akhir dapat ditarik setelah pengumpulan dari semua data telah usai, di mana pada penelitian kualitatif, pengambilan kesimpulan sendiri masih merupakan suatu proses analisis.